

ABSTRAK

Judul : Rekontruksi Wajah Pasien Dengan Kecelakaan Traumatik :
Evaluasi Komplikasi Dini Dan Lanjut Terhadap Hasil
Operasi Dan Fungsionalnya
Penyusun : Ayurianti
NIM : 213307010019
Fakultas/Program : Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Ilmu Kesehatan /
Studi Program Studi Pendidikan Dokter
Dosen Pembimbing : Dr. dr. Dewi Febrini Sp.B.P.R.E Subsp. T.(K)

Trauma wajah merupakan cedera yang sering terjadi akibat kecelakaan lalu lintas, jatuh, atau kecelakaan kerja, yang dapat berdampak pada aspek fisik maupun psikologis pasien. Penanganan yang cepat dan tepat sangat penting untuk meminimalkan komplikasi serta mencapai hasil fungsional dan estetika yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi komplikasi dini dan lanjut setelah rekonstruksi wajah pada pasien dengan cedera traumatik. Studi ini melibatkan 28 responden, terdiri dari 20 laki-laki (71,4%) dan 8 perempuan (28,6%), dengan mayoritas berusia di bawah 20 tahun (50,0%). Fraktur mandibula menjadi jenis cedera yang paling umum (28,6%), diikuti oleh fraktur maxilla (25,0%), dengan etiologi utama kecelakaan lalu lintas (64,3%). Dari total pasien, 26 orang (92,9%) menjalani tindakan rekonstruksi, sementara 2 pasien menolak tindakan. Komplikasi dini dan lanjut terjadi pada 1 pasien (3,6%), sedangkan komplikasi lanjut terjadi pada 3 pasien (10,7%). Sebanyak 24 pasien (85,7%) tidak mengalami komplikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat risiko komplikasi, sebagian besar pasien berhasil menjalani prosedur dengan baik. Komplikasi lanjut yang ditemukan antara lain nyeri persisten dengan skala 6, abses, serta malunion akibat fiksasi tulang yang tidak memadai atau infeksi. Studi sebelumnya juga mencatat bahwa infeksi merupakan salah satu risiko signifikan pascaoperasi orif, yang dapat menyebabkan osteomyelitis dan memperlambat proses penyembuhan tulang. Oleh karena itu, deteksi dini infeksi serta manajemen nyeri yang optimal menjadi aspek penting dalam mencegah komplikasi lebih lanjut. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan multidisiplin dan evaluasi menyeluruh dalam strategi rekonstruksi wajah guna meningkatkan keberhasilan terapi dan mengurangi risiko komplikasi pascaoperasi.

Kata kunci: Trauma wajah, rekonstruksi wajah, komplikasi dini, komplikasi lanjut

ABSTRACT

Title : Facial Reconstruction Of Patients With Traumatic Accidents: Evaluation Of Early And Advanced Complications Of Surgical And Functional Outcomes
Author : Ayurianti
NIM : 213307010019
Faculty/Study Program : Faculty of Medicine, Dentistry and Health Sciences / Medical Education Study Program
Supervisor : Dr. dr. Dewi Febrini Sp.B.P.R.E Subsp. T.(K)

Facial trauma is an injury that often occurs due to traffic accidents, falls, or work accidents, which can have an impact on the physical and psychological aspects of the patient. Prompt and precise treatment is essential to minimize complications and achieve optimal functional and aesthetic outcomes. This study aims to evaluate early and advanced complications after facial reconstruction in patients with traumatic injuries. The study involved 28 respondents, consisting of 20 males (71.4%) and 8 females (28.6%), with the majority under the age of 20 (50.0%). Mandibulous fractures are the most common type of injury (28.6%), followed by maxilla fractures (25.0%), with the main etiology of traffic accidents (64.3%). Of the total patients, 26 people (92.9%) underwent reconstruction, while 2 patients refused the procedure. Early and advanced complications occurred in 1 patient (3.6%), while advanced complications occurred in 3 patients (10.7%). A total of 24 patients (85.7%) did not experience complications. The results of this study show that despite the risk of complications, most patients successfully undergo the procedure. Further complications found include persistent pain with a scale of 6, abscesses, and malunions due to inadequate bone fixation or infection. Previous studies have also noted that infection is one of the significant risks after orific surgery, which can lead to osteomyelitis and slow the healing process of bones. Therefore, early detection of infection as well as optimal pain management are important aspects in preventing further complications. This study emphasizes the importance of a multidisciplinary approach and thorough evaluation in facial reconstruction strategies to improve the success of therapy and reduce the risk of postoperative complications.

Keywords: *Facial trauma, facial reconstruction, early complications, advanced complications*